

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI MAREN DI DESA TAM  
NGURHIR KECAMATAN TAYANDO TAM KOTA TUAL**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama

**OLEH :**

**MUSTOHA OHOIRENAN**

**NIM : 170202046**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA**

**2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Maren di Desa Tam Nguhri Kecamatan Tayando Tam Kota Tual " oleh Saudara Mustoha Ohoirenan NIM 170202046 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2020 M. Bertepatan dengan 20 Rajab 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 04 Maret 2021 M  
20 Rajab 1442 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Israwati Amir, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Baco Sarluf, M.Fil.I	(.....)
Munaqisy II	: M. Syafin Soulisa, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 197002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustoha Ohoirenan

Nim : 170202046

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan Karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar kesarjanaan yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, Februari 2021

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AMBON

METERAI  
TEMPEL

TA3EDAFF98517183

6000  
LEYAN RUPIAH

Mustoha Ohoirenan  
NIM. 170202046

## RIWAYAT STUDI



Nama Mustoha Ohoirenan, Nim: 170202046. Lahir di Kota Tual pada Tanggal 30 Agustus 1998. Merupakan anak kedua dari Empat bersaudara.

Dunia pendidikan diawali pada tahun 2005 pada MIN Dullah Laut, dan lulus pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke MTS Dullah Laut tetapi pada tahun 2012 pindah ke MTS Al-Hilaal Tayando Tam, dan lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan studi pada SMK NEGERI Langgur, tetapi pada tahun yang sama pindah ke SMA NEGERI 2 Kei Kecil, namun pada tahun 2016 berpindah lagi ke SMA Al-Hilaal Kei Kecil, dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon, memilih Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Jurusan Sosiologi Agama. Untuk memperoleh gelar sarjana S.sos, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir Kecamatan Tayando Tam Kota Tual”. Di bawah bimbingan dari Dr. S.R. Dewi Lampong, MA, selaku pembimbing I, dan Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I, selaku pembimbing II.

PENULIS

Mustoha Ohoirenan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir Kecamatan Tayando Tam Kota Tual”*. Meskipun dalam prosesnya penyusunan banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Sosiologi agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin. Selaku Rektor IAIN

2. Dr. Ye. Husen Assagaf M.Fil.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuludin, dan Dakwah IAIN Ambon serta wakil-wakil Dekan
3. Dr. Yusup Laisouw, M.Ag, M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Isra Wati, M.Pd selaku Sekertaris jurusan Sosiologi agama yang terbaik
4. Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku pembimbing I dan Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I. yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dr. H. Baco Sarluf, M.Fil.I selaku penguji I sekaligus Penasehat Akademik dan M. Syafin Soulissa, M.Si selaku penguji II
6. Ayahanda tercinta Kasir Ohoirenana (almarhum) sang Motivator terbaik saya dan Ibunda tersayang Makia Ohoirenana sang pemberi semangat sekaligus superhero dalam hidup saya yang telah melahirkan saya, dan memberikan do'a dan kasih sayangnya kepada saya, serta sabar dalam membesarkan saya, dan mengajarkan hal-hal yang baik dalam hidup saya. Tak ada ungkapan kata hanya rasa syukur semoga Allah Swt membalas segala amal perbuatan orangtua saya.
7. Paman saya tercinta Abd, razak Ohoirenana, SP. Dan istrinya
8. Brother saya Moh. Rizky Ohoirenana kedua adik saya Zubaida ohoirenana dan Siti hajar Ohoirenana yang telah banyak membantu penulis dalam proses akhir studi, serta canda tawanya kalian memberikan inspirasi kepada saya
9. Senior-senior jurusan Sosiologi Agama yang telah membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini. Smoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

10. Sahabat-sahabat saya di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberikan motivasi dan sumbangsi pemikiran untuk saya
11. Teruntuk sahabat terbaik saya Ejhal dan Milano yang setia memberi semangat dan sumbangsi pemikiran kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini
12. Terima kasih juga buat masyarakat Desa Tam Ngurhir atas kerjasamanya yang baik.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, Akhirnya kepada Rabbul Izzati penulis kembalikan semua ini, semoga niat yang ikhlas dapat di berikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, 04 Maret 2021

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## **MOTTO**

**Saya mengingat salah satu kata pembimbing saya  
beliau mengatakan:**

**“Hal yang mudah kenapa harus di persulitkan”**

**Percayalah selalu ada harapan**

**Bagi mereka yang sering berdoa, Selalu ada jalan bagi  
mereka yang berusaha,**

**niat sebagai dasar, kaki yang selalu berjalan menuju  
pintu kesuksesan, mata untuk melihat ciptaan tuhan,  
bibir yang selalu berdoa, berzikir, dan tangan yang  
mampu menulis kisah perjalanan hidup ini.**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**



# **PERSEMBAHAN**

**Dengan izin Allah SWT**

**Karya ini ku persembahkan untuk :**

**Kedua orang tuaku tercinta,**

**(Ayahanda (Alm) Kasir Ohoirenan, dan Ibunda**

**Tersayang Makia Ohoirenan)**

**Pamanku tersayang,**

**(Abd. Razak Ohoirenan dan Istri)**

**Kakak Adikku Tersayang,**

**(Moh. Rizky Ohoirenan, dan Adikku Tersayang**

**Zubaida Ohoirenan dan Siti Hajar Ohoirenan)**

**Almamaterku Tercinta.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

**Nama : Mustoha Ohoirenan**  
**Nim : 170202046**  
**Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir Kecamatan Tayando Tam Kota Tual**

---

Maren merupakan gotong royong, masyarakat saling membantu dan bekerja sama bahu membahu membantu orang lain. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat tentang tradisi maren di Desa Tam Ngurhir dan Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perubahan yang terjadi pada tradisi tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif . Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat Desa Tam Ngurhir tentang Tradisi Maren terdapat persepsi positif dan Negatif, artinya masyarakat mengetahui dengan baik, melaksanakan dan mempercayai terhadap tradisi ini. Tetapi negatifnya terjadi perubahan persepsi apabila tidak dilaksanakan akan menimbulkan akibat yang kurang baik bagi moral orang yang tidak membantu kerjasama atau dikerjakan maren akibat factor malu hati. Baik pada orang yang punya hajatan maupun pada masyarakat yang bekerja. Ada beberapa tradisi maren di Desa Tam Ngurhir yang sudah mengalami perubahan akibat solidaritas masyarakat Desa hamoir bergeser pada perilaku solidaritas organik. Namun hal ini tidak mempengaruhi pada Tradisi yang lain.

**Kata kunci : Persepsi, Masyarakat, Tradisi Maren**

## DAFTAR ISI

CAVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT STUDI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	ix
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7

D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Persepsi Masyarakat.....	17
1. Pengertian Persepsi .....	17
2. Pengertian Masyarakat .....	19
C. Teori Resiprositas.....	21
D. Pengertian Tradisi .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Peneltian .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Teknik Kumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah singkat Desa Tam Nguhrih .....	30
1. Sejarah Loor Lobay.....	32
2. Marga dan Makna .....	33
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Letak Geografis Desa Tam Nguhrih .....	34
2. Keadaan Alam Dan Iklim.....	34
3. Jumlah Penduduk .....	35
4. Mata Pencaharian .....	36
5. Pendidikan.....	37

6. Sosial Budaya Keagamaan.....	38
7. Agama .....	40
C. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tam Ngurhir Dan.....	40
Sarana Prasarana .....	40
a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa .....	40
b. Sarana dan Prasarana.....	42
1. Kesehatan .....	42
2. Sekolah.....	43
3. Pembangkit Listrik .....	43
4. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) .....	44
5. Transportasi.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
1. Tradisi Maren .....	45
2. Persepsi Masyarakat Desa Tam Ngurhir Tantang Tradisi Maren.....	49
3. Bagaimana Perubahan Yang Terjadi Pada Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir.....	54
4. Analisis Hubungan Teori Resiprositas Dengan Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	65

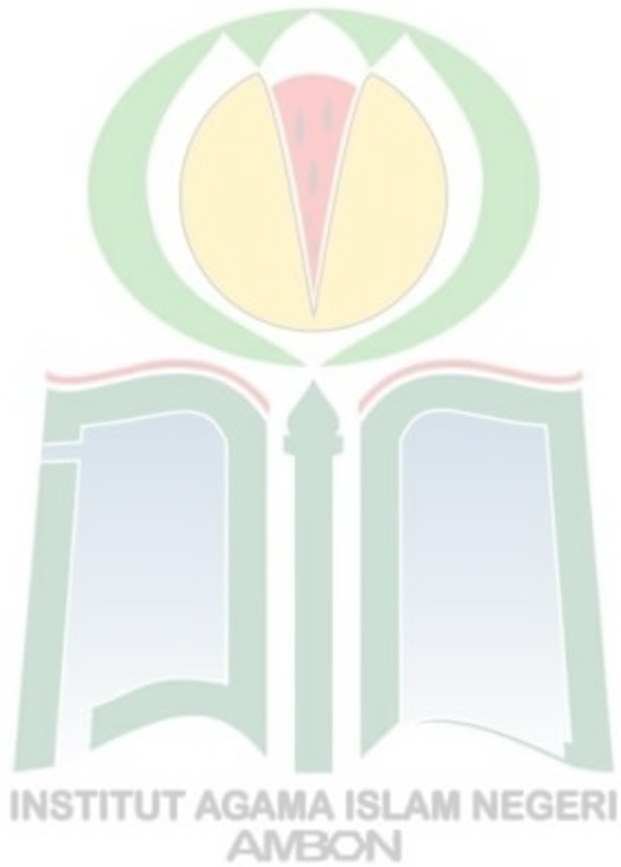
## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

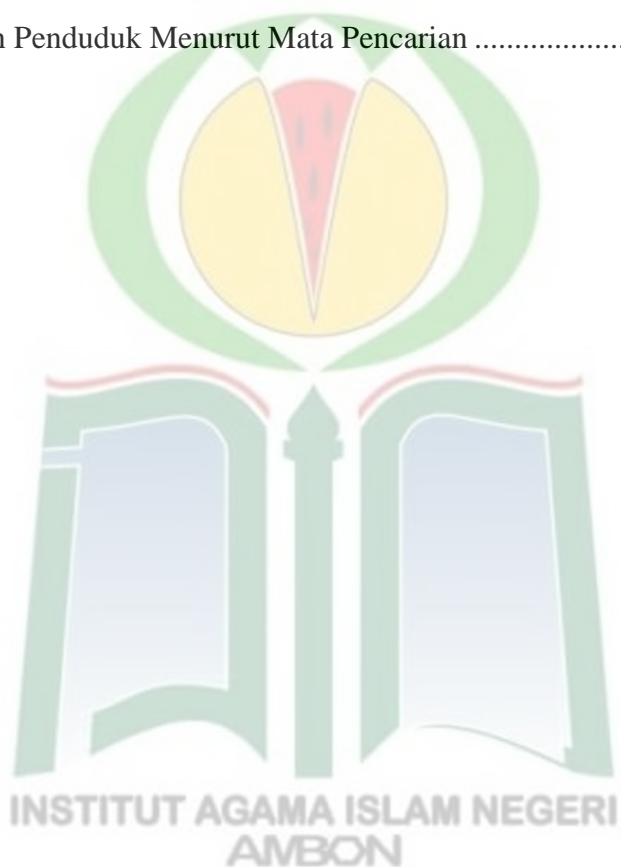
Halaman

Gambar. Peta Wilayah Kota Tual.....34



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Daftar Nama Aparat Pemerintah Desa Tam Ngurhir .....	40
Tabel.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran.1. Daftar Pedoman Wawancara .....	
Lampiran.2. Dokumentasi Penelitian .....	
Lampiran.3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	
Lampiran.4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian .....	
Lampiran.5. Surat Keterangan Dari Desa .....	
Lampiran.6. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di dalam diri manusia terdapat dua kepentingan, yaitu kepentingan individu dan kepentingan bersama. Kepentingan didasarkan manusia sebagai makhluk individu, karena pribadi manusia yang ingin memenuhi kebutuhan pribadi. Kepentingan bersama didasarkan manusia sebagai makhluk sosial (kelompok) yang ingin memenuhi kebutuhan bersama.<sup>1</sup>

Kemampuan manusia untuk berkarya menuntut manusia untuk berkreasi dalam menciptakan sesuatu untuk memenuhi segala kebutuhannya. Salah satu hasil karya manusia adalah kebudayaan. Pengertian kebudayaan menurut Koentjaraningrat adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia.<sup>2</sup> Ide dan gagasan manusia banyak yang hidup bersama dalam suatu masyarakat, memberi jiwa kepada masyarakat itu. Gagasan itu satu dengan yang lain selalu berkaitan menjadi suatu sistem.<sup>3</sup>

Perkembangan zaman mendorong terjadinya perubahan-perubahan disegala bidang, termasuk dalam hal kebudayaan. Mau tidak mau kebudayaan yang di anut

---

<sup>1</sup> Rusmin Tumanggor, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014) Cet-3, hlm, 53.

<sup>2</sup> Lely Risnawaty Daulay, *Ilmu Alamiah Budaya Sosial Dasar*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2010), Hlm 88.

<sup>3</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2015) Cet-10, Halm, 151.

suatu kelompok sosial akan bergeser. Cepat atau lambat pergeseran ini akan menumbulkan konflik antara kelompok-kelompok yang menghendaki perubahan dengan kelompok-kelompok yang tidak menghendaki perubahan. Suatu komunitas dalam kelompok sosial bisa saja menginginkan adanya perubahan dalam kebudayaan yang mereka anut, dengan alasan sudah tidak sesuai lagi dengan zaman yang mereka hadapi saat ini. Namun, perubahan kebudayaan ini kadangkala di salah artikan menjadi suatu penyimpang kebudayaan. Interpretasi ini mengambil dasar pada adanya budaya-budaya baru yang tumbuh dalam komunitas mereka yang bertentangan dengan keyakinan mereka sebagai penganut kebudayaan tradisional selama turun-temurun.<sup>4</sup>

Dalam masyarakat tradisional, dimana tradisi sangat kuat, kaidah-kaidah yang berlaku secara turun-temurun sama saja dari satu generasi ke generasi berikutnya, tanpa banyak mengalami perubahan. Ukuran-ukuran yang dipakai merupakan ukuran-ukuran yang dipakai nenek moyangnya dahulu. Lagi pula, kaidah-kaidah dalam masyarakat tradisional tak begitu banyak corak ragamnya. Dalam masyarakat demikian, apalagi hubungannya dengan dunia luar kurang sekali, daya kreasi masyarakat sedikit sehingga tindakan-tindakan yang menyimpang dari tradisi, juga sangat kurang.<sup>5</sup> Masyarakat pedesaan mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan warga masyarakat pedesaan lainnya.

---

<sup>4</sup> Elly M, Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm, 41.

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013),Cet-5, hlm,190.

Sistem kehidupan biasanya berkelompok atas dasar system kekeluargaan. Golongan orang-orang tua pada masyarakat pedesaan umumnya memegang peranan penting. Orang akan selalu meminta nasehat kepada mereka apabila ada kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Kesukaranya sehingga sukar untuk mengadakan perubahan-perubahan yang nyata.<sup>6</sup>

Masyarakat dibangun oleh adat, norma-norma ataupun kebiasaan berupa tradisi yang telah membudaya, sebagai hasil dari proses berfikir yang kreatif secara bersama-sama membentuk sistem hidup yang berkesinambungan. Tradisi artinya sesuatu kebiasaan seperti adat, kepercayaan, kebiasaan ajaran dan sebagainya yang turun-temurun dari nenek moyang terdahulu yang telah dilestarikan sebagai cerminan hidup masyarakat yang memiliki kebudayaan. Kemampuan masyarakat menciptakan dan memelihara budaya adalah bukti bahwa manusia yang hidup dalam lingkup masyarakat mampu membuktikan kemampuannya tersebut dalam mengekspos budayanya. Dalam masyarakat ada hukum adat yang mengatur adat atau kebiasaan yang dilakukan masyarakat yang merupakan hokum yang tidak tertulis yang hidup dan berkembang sejak dahulu serta sudah berakar dalam masyarakat. Hukum adat lebih sebagai pedoman untuk menegakkan dan menjamin terpeliharanya etika kesopanan, tata tertib, moral dan nilai adat dalam kehidupan masyarakat.<sup>7</sup> Dalam kehidupan, wawasan hidup seseorang, yakni gagasan, sikap, dan cita-cita hidupnya akan terwujud apabila memiliki ketahanan hidup yakni kemampuan, ketangguhan,

---

<sup>6</sup> *Ibid...*Halm. 136-137.

<sup>7</sup> A. Suryaman Mustari, *Hukum Adat Dulu, Kini Dan Akan Datang*, (Makassar: Pelita Pustaka, 2009), h, 12.

dan keuletan untuk menjamin kelangsungan hidupnya yang jaya, sejahtera dan bahagia di dalam suatu usaha pengelolaan hidup yang serasi.

Gotong royong merupakan salah satu aktivitas sosial yang menjadi karakteristik masyarakat Indonesia. Kegiatan gotong royong secara sederhana mempunyai arti kerja sama secara suka rela antar individu dan antar kelompok yang membentuk suatu norma saling percaya untuk melakukan kerjasama dalam menangani permasalahan yang menjadi kepentingan bersama. Aktivitas kerjasama demikian merupakan salah satu bentuk dari solidaritas sosial.<sup>8</sup>

Kajian penelitian mengenai berbagai tradisi gotong royong masyarakat telah banyak dilakukan. Mengingat ragam budaya yang beraneka disetiap daerah masing-masing. Beberapa diantaranya adalah Penelitian tradisi masohi Oleh Masyarakat Desa Hulaliu-Kabupaten Maluku Tengah, tradisi sambatan gawe omah Sebagai Perwujudan Gotong Royong Masyarakat Desa Pandansari, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, tradisi badati dan masih banyak lagi penelitian tentang tradisi gotong royong ini. Maka dari itu, masyarakat menjaga dan melestarikan gotong royong yang merupakan bagian dari solidaritas sosial masyarakat yang ada di berbagai daerah mempunyai peranan yang sangat penting dalam melestraikan solidaritas gotong royong tersebut.

Keberadaan gotong royong tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat pedesaan. Secara turun temurun gotong royong menjadi warisan budaya

---

<sup>8</sup> Zulkarnain Naution, *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi, Suatu Tinjauan Sosiologis*, (Surabaya:Umm Press, 2009), hal, 1.

leluhur yang telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat pedesaan sekaligus merupakan kepribadian bangsa Indonesia. Gotong royong merupakan adat istiadat berupa tolong menolong antara warga desa dalam berbagai macam aktivitas-aktivitas sosial, baik berdasarkan hubungan tetangga, hubungan kekerabatan, maupun hubungan yang berdasarkan efisiensi dan sifat praktis yang dianggap berguna bagi kepentingan umum. Melalui aktivitas gotong royong ini tercipta rasa kebersamaan dan hubungan emosional antarwarga, keakraban dan saling mengenal satu sama lain.

Masyarakat Maluku, memiliki kebiasaan atau tradisi-tradisi yang diturunkan oleh orang tua (nenek-moyang atau leluhur) yang masih di pertahankan sampai sekarang, seperti yang berada di kota Tual Desa Tam Ngurhir dikenal dengan 'Maren' yaitu gotong royong, masyarakat saling membantu seorang untuk melaksanakan ibadah haji, membantu dalam pendidikan, pembangunan rumah, pembangunan masjid dan lain-lain. budaya maren juga hadir sebagai cara masyarakat mengatakan solidaritas dan kerjasama sosial melalui kerja dan pemberian sumbangan. Pelaksanaannya, di resapi dengan semangat "*ain ni ain*" artinya "satu memiliki yang lain" menyatukan semua masyarakat desa Tam Ngurhir dalam suatu semangat persaudaraan, kekeluargaan, dan kekerabatan. Dengan spirit falsafah: "*wuut ain mehe ni ngifun, manut ain mehe ni tilur*", artinya "kita semua seperti telur-telur ikan yang bersatu padu dalam kantong telur induk ikan, dan sama-sama berasal dari satu induk ayam". Sekalipun setiap telur terpisah satu antara yang lain tetapi mereka disatukan didalam dan dibawah dekapan kehangatan satu induk ayam. Dan kendati begitu banyak telur ikan seperti manusia tetapi mereka tetap bersatu dan bersama (saling

mengasihi dan saling menyayangi). Masyarakat desa Tam Ngurhir berasal dari satu keturunan saja (faktor hubungan darah), dan (satu keluarga). Karenanya, pelaksanaan kerja tolong menolong antar warga dilakukan secara spontan, sukarela dan tanpa pamrih. Tradisi maren inilah yang sampai sekarang masih di pertahankan dan di tumbuh suburkan oleh masyarakat Desa Tam Ngurhir, sehingga ada diantara mereka yang merasa berdosa apabila tidak mengindahkan atau melaksanakan tradisi tersebut.

Seiring perkembangan zaman mendorong terjadinya perubahan-perubahan pada tradisi maren pada masyarakat desa Tam Ngurhir. Mau tidak mau tradisi maren yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Tam Ngurhir akan bergeser. Dimana ada beberapa tradisi yang masih di pertahankan sampai saat sekarang ini, dan ada yang sudah di tinggalkan. Sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi. Sehingga peneliti menyusun dengan judul persepsi masyarakat tentang tradisi maren. Suatu masyarakat bisa saja menginginkan adanya perubahan dalam kebudayaan yang mereka anut, dengan alasan sudah tidak sesuai lagi dengan zaman yang mereka hadapi saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan kemudian mengkaji permasalahan tersebut yang selanjutnya penulis merumuskannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir Kecamatan Tayando Tam Kota Tual”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, di di rumuskan permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang tradisi maren di Desa Tam Ngurhir ?
2. Bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi maren di Desa Tam Ngurhir ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisa perkembangan dan persepsi masyarakat Desa Tam Ngurhir tentang Tradisi Maren. Secara lebih spesifik, penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu;

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat tentang tradisi maren di Desa Tam Ngurhir.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perubahan yang terjadi pada tradisi maren di Desa Tam Ngurhir.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam suatu penelitian atau pembahasan suatu masalah yang dilakukan tentunya diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang tertarik dan berkepentingan dengan masalah-masalah yang diteliti dan dibahas, diantaranya adalah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah pemikiran, penalaran, pengetahuan, Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu sosiologi pada umumnya,

b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

## 2. Kegunaan Praktis

a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi masyarakat setempat untuk bagaimana persepsi mereka tentang tradisi maren dan dapat memberikan pemahaman pada masyarakat tentang tradisi tersebut.

b. Membantu memecah masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

## E. Definisi Konsep

Agar istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini tidak menyimpang dan terjadi salah pengertian dari pokok pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi istilah tersebut, sebagai berikut.

### 1. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.<sup>9</sup>

### 2. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>10</sup>

### 3. Persepsi Masyarakat

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Pusat Bahasa, Cetakan Pertama Edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm, 1061.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm, 885.



Persepsi masyarakat diartikan sebagai cara pandang Masyarakat dalam menilai suatu objek tertentu menyangkut apa saja yang diinderanya. Dalam kehidupan sosial, cara pandang akan selalu timbul dari individu sesuai dengan fenomena sosial yang mereka alami.

#### 4. Tradisi

Tradisi dalam KBBI adalah adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Atau penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.<sup>11</sup>

#### 5. Maren

Maren adalah padanan kata dari istilah kerja sama atau gotong royong dalam membangun sesuatu. Ciri Khas maren adalah kerja secara suka rela tanpa pamri. Maren tidak memerlukan biaya untuk sewa menyewa, hanya sekedar makan bersama dalam melaksanakan pekerjaan jika ada persediaan. Bagi yang berhajat bahkan terhadap keluarga, kerabat, tetangga, bahkan masyarakat secara sukarela datang berbondong-bondong datang membantu apa adanya dan ikut bekerja hingga selesai.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)* Pusat Bahasa, Cetakan Pertama Edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm, 1483.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup> Dengan sistem wawancara dengan kepala desa, tokoh adat, dan masyarakat disertai dengan dokumentasi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### a. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desa Tam Ngurhir Kecamatan Tayando Tam Kota Tual.

##### b. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari proposal ini di seminarkan.

#### C. Jenis data dan sumber data

##### 1. jenis data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>30</sup> Sumber data meliputi dua jenis :

---

<sup>29</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal, 4.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hlm, 129.

1. sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>31</sup> Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari wawancara langsung dengan masyarakat di Desa Tam Nguhur Kecamatan Tayando Tam Kota Tual.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs, internet, dan literature-literatur yang bersangkutan serta berhubungan dengan masalah yang di kaji.

## **2. Sumber data**

Data yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala desa sebagai informan (kata kunci) tokoh adat dan masyarakat.

## **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, adalah pengumpulan data dengan cara mengamati mencatat secara sistematis, masalah atau obyek yang menjadi kajian, terutama mengamati secara langsung persepsi masyarakat tentang tradisi maren di Desa Tam Nguhur.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: *Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal, 128.

2. Wawancara, metode ini penulis gunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan masalah persepsi masyarakat tentang tradisi maren, bentuk wawancara utama yang di gunakan adalah wawancara mendalam yang terstruktur, penulis mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban yang di kemukakan oleh informan untuk menyesuaikanya dengan setiap pertanyaan yang di ajukan serta berfokus pada pedoman wawancara yang telah di sediakan sebelumnya.
3. Dokumentasi, yaitu yang di peroleh langsung dari tempat penelitian maupun pada tempat lainya meliputi naska-naskah atau arsip resmi dan foto sebagai sumber data pendukung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat kritis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, karena dari analisis data itulah akan didapatkan arti dan makna dalam memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian, akan diklasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan secara mendetail, teliti dan cermat untuk memperoleh kesimpulan yang lebih obyektif dari suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung. Remaja Rosda Karya hlm, 72.